

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan itu merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dimiliki pada setiap orang agar bebas dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan itu bagian yang tidak dapat dipisahkan karena bagian ini adalah komponen dasar dalam pengambilan suatu keputusan pada seseorang dalam pengelolaan keuangan. Jika kurangnya literasi keuangan pada setiap orang, maka akan mengakibatkan kerugian bagi setiap individu tersebut.

Menurut Krishna dkk (2010:552) mengatakan “Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan”. Oleh karena itu, pemahaman literasi keuangan itu pemahaman yang sangat umum bagi setiap orang dalam pengelolaan keuangan untuk tercapainya kehidupan yang sejahtera.

2.1.2 Pengertian Pengetahuan

Menurut Sutrisno (2014:207) Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengetahuan dapat muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan juga

adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:884) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal pekerjaan. dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan merupakan informasi dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu bidang tertentu terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Dalam pengetahuan dan pengalaman itu mempunyai perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih awet dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup dalam domain itu mempunyai 6, yaitu:

a. Tahu

Tahu merupakan mengerti atau mengingat suatu materi yang telah dipelajari oleh seseorang sebelumnya.

b. Memahami

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan dengan baik tentang sesuatu yang diketahui dan dapat menafsirkan dengan baik.

c. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu kemampuan untuk penerapan juga penggunaan penerapan pada materi yang telah dipelajari.

d. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan suatu materi atau obyek dalam komponen tetapi masih dalam struktur organisasi dan saling keterkaitan.

e. Sintesis

Suatu kemampuan untuk menghubungkan suatu bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formasi dalam formulasi.

f. Evaluasi

Evaluasi yaitu justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau obyek atau penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, evaluasi meliputi kata kerja untuk menafsirkan.

2.1.3 Pengertian Investasi

Investasi merupakan upaya dalam penanaman modal untuk mendapatkan suatu keuntungan dan berharap bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa yang akan datang. Modal yang harus dimiliki biasanya berupa uang atau sumber daya yang lain. Dengan melakukan investasi, orang-orang berharap akan mendapatkan suatu manfaat di masa mendatang. Beberapa contoh bentuk investasi yang sebagian besar sering dipilih masyarakat antara lain.

1. Saham

Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan yang berkepentingan langsung atas tujuan perusahaan, salah satunya jenis investasi yang paling dikenal oleh

masyarakat. Saham juga bersifat likuid dan mudah diperjual belikan dan mudah mendapatkan keuntungan tetapi juga mempunyai risiko yang tinggi.

2. Deposito

Deposito merupakan jenis investasi pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

3. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang yang berjangka menengah maupun jangka panjang yang dapat diperjual belikan.

4. Reksa Dana.

Reksa Dana adalah wadah pengelolaan dana bagi sekupumpulan investor untuk berinvestasi, reksa dana juga tergolong sebagai investasi jangka panjang dan mempunyai kelebihan seperti dananya dikelola oleh manajer investasi sehingga tidak perlu lagi memantau perkembangan.

Meskipun memang masih ada beberapa contoh Bentuk investasi lainnya yakni seperti pembelian tanah, emas dan perhiasan. Investasi sebenarnya dapat dilakukan secara individu atau badan usaha seperti perusahaan sekuritas. Berinvestasi juga meletakkan uang dan dana dengan tujuan mendapatkan uang tambahan atau keuntungan sebagai hasil dari dana tersebut. Investasi juga memiliki dua aspek yaitu *return* dan risiko. disamping itu juga dalam berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor atau dengan kata lain *High Risk High Return*. Oleh karena itu, tentu kesalahan dalam berinvestasi atau kesalahan dalam

analisis investasi akan menyebabkan investor mengalami kerugian, bahkan hingga kehilangan seluruh modalnya Wardiyah (2017:29).

Manfaat melakukan investasi dipasar modal ini dapat dilihat dari investornya yang sudah membeli sekuritas dan sisi emiten sehingga menerbitkan sekuritas. Keberadaan pasar modal ini sangat diperlukan sebagai jalan alternatif untuk melakukan investasi pada aset keuangan. Dari sisi emiten keberadaan pasar modal ini cara alternatif untuk menghimpun dana eksternal dalam jangka panjang tanpa menggunakan keuangan.

2.1.4 Pengertian Saham

Menurut Tandelilin (2010:81) mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Berdasarkan pemahaman di atas, saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, dengan memiliki nilai yang nominal, nama, dan hak-hak yang diberikan kepada setiap pemegang saham dengan tujuan untuk mendapatkan dividen dan keuntungan modal.

2.1.5 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (1988:884), dapat diartikan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, dan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan tentang cara berinvestasi di pasar modal. Ini adalah pengetahuan tentang cara bagaimana menggunakan sebagian dana atau sumber dana untuk memiliki keuntungan di masa yang akan datang nanti.

Pada dasarnya pengetahuan investasi itu dasar dan modal awal yang harus dimiliki oleh seorang investor. Menjelaskan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seorang tentang berbagai aspek dalam investasi mulai dari informasi atau pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diinvestasi. Pada dasarnya harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi itu adalah modal awal yang harus dimiliki oleh seorang investor, untuk menghindari kerugian saat berinvestasi pada pasar modal. Informasi harus yang memadai diperlukan agar menghindari kerugian investasi di pasar modal.

Menurut Kusmawati (2011:21) ada beberapa indikator dari pengetahuan investasi, sebagai berikut :

1. Pengetahuan instrumen pasar modal

Pengetahuan instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengetahui sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif.

2. Pengetahuan risiko investasi

Pengetahuan risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian yang didapat saat berinvestasi di pasar, *return* yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan *return* yang diharapkan.

4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian

Pengetahuan yang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.

5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya.

Pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diverifikasi portofolio, teknik analisis investasi, dll.

Dalam hal ini mahasiswa hanya sebatas mengetahui, produk-produk investasi sebelum melakukan investasi diperlukan nantinya mahasiswa melihat dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan tentang produk-produk mereka miliki dijadikan bekal investasi.

2.1.6 Minat Investasi

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas dengan baik yaitu untuk memotivasi seseorang dalam melakukan suatu.

minat yang kuat menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Sedangkan menurut Slameto (2010:66) menjelaskan minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua kelompok besar yang berasal dari dalam diri seseorang dan eksternal dari lingkungan seseorang. Sementara itu, investasi adalah upaya dalam penanaman modal untuk mendapatkan suatu keuntungan dan berharap untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sehingga modal yang harus dimiliki biasanya berupa uang atau sumber daya yang lain.

Jadi, jika minat investasi berarti seseorang ingin tahu semua tentang investasi, mereka akan mencoba berinvestasi. Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa depan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang mendatang. Rasa ingin tahu tentang investasi dapat ditunjukkan dengan berusaha mencari tahu tentang jenis investasi tertentu, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut, atau langsung mencoba berinvestasi pada investasi tersebut.

Menurut Kusmawati (2011:6) minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Mereka juga berusaha meluangkan waktu

untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mencoba berinvestasi pada beberapa jenis, bahkan menambah investasi yang sudah.

Ada beberapa indikator untuk mengukur minat investasi menurut Kusmawati (2011:110) adalah, sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini merupakan menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini maka mahasiswa memiliki antusias yang tinggi terhadap investasi.

3. Mencoba melakukan berinvestasi

Mahasiswa memiliki keinginan untuk berinvestasi, keinginan tersebut dapat dilihat dari dia memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi.

2.1.7 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal pada dasarnya merupakan tempat diperjual belikan instrumen berjangka panjang, seperti saham, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun sebagai kegiatan investasi. Dengan itu juga, pasar modal memberikan fasilitas dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya. Menurut Fransiskus Paulus Paskalis (2016:3) Pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan

usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari memperoleh keuntungan dari investasi di Pasar Modal. Pengertian Pasar Modal secara umum menurut keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/90. Tentang peraturan pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di dalam keuangan.

2.1.8 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Keputusan seseorang dalam melakukan investasi yang di dasari pada pemahamannya terhadap investasi tersebut. Pengertian investasi ini mencakup pengetahuan tentang jenis investasi, *return*, risiko, sistem perdagangan, metode analisis dan hal-hal lain yang berkaitan enggan psikologi. Ilmu investasi juga bisa didapat dari mana saja, mulai dari pendidikan seperti pelatihan-pelatihan atau mengikuti seminar tentang investasi dan pendidikan yang ada di kampus.

2.2 Penelitian Terdahulu

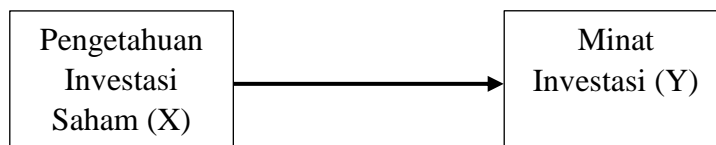
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Akhmad Darmawan dan Julian Japar, 2019 Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.	Objek penelitian, subjek penelitian, hasil pembahasan.	Hasil dari pembahasan bahwa berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
2.	Ayun Wulandari, 2020 Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa di Pasar Modal	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.	Objek penelitian, subjek penelitian, hasil pembahasan.	Hasil penelitian ini bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Nilai variabel pengetahuan investasi sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.
3.	Rizku Chaerul Pajar, Adeng Puspitaningsih, 2017 Pengaruh Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.	Objek penelitian, subjek penelitian, hasil pembahasan.	Hasil dari penelitian ini bahwa pengaruh pengetahuan ini sangat berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY

No	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4.	Nur Azizah Ramadhani, dan Denies Priantinah 2020 Pengaruh motivasi, pengetahuan, ekspektasi return, dan modal investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.	Objek penelitian, subjek penelitian, hasil pembahasan.	Pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Nilai t hitung 5,249 yang lebih besar dari t tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05
5.	Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, Okto Bimaria, 2022 Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.	Objek penelitian, subjek penelitian, hasil pembahasan.	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018.

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Dikembangkan penulis 2024

Investasi merupakan salah satu alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi akan selalu mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal ini dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset *finansial* seperti saham, *warrants*, *options*, serta *futures* baik dipasar modal domestik maupun di pasar modal internasional.

Namun dalam Praktiknya dalam berinvestasi ini masih banyak Masyarakat yang mengalami kendala, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pengetahuan investasi di Masyarakat itu sendiri terutama dalam hal ini Investasi saham atau investasi di pasar modal. Padahal jika Investasi ini dilakukan dengan analisis yang baik tentu akan menghasilkan keuntungan Dimana secara tidak langsung juga akan membantu masyarakat dalam menambah penghasilan mereka atau menjadikan pengelolaan dan perencanaan keuangannya menjadi lebih baik. Sehingga pada penelitian ini akan menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi Saham terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dimana didalamnya terdapat variabel Independen (X) pengetahuan investasi, dan variabel dependen yaitu minat investasi (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dengan rumusan masalah dari suatu penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan Sugiyono (2012:64). Berdasarkan pernyataan diatas bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.